

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI PUSKESMAS NGAMPILAN YOGYAKARTA TAHUN 2009

Isti Chana Zuliyati<sup>1</sup>, Retno Mawarti<sup>2</sup>, Ery Khusnal<sup>3</sup>

Abstract: An analytic survey research with study using cross sectional and Kendal Tau test analytic. The respondent of this research were third trimester pregnancy examined in Ngampilan Public Health, 20 – 35 years old, hadn't grandemultigravida, normal of nutrition status, minimum graduated of junior high school, and normal healthy status. The data was collected by spread of questioner and saw of kohort or measuring of hemoglobin content.

The result of this research showed that there had correlation among pregnancy woman knowledge level about Fe tablet consumption with anemic casus. The correlation category is middle correlation.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan tentang Konsumsi Tablet Fe, Kejadian Anemia

## PENDAHULUAN

AKI dan AKB di Indonesia sangat tinggi yaitu 248/100.000 kelahiran untuk AKI dan 34 per 1000 kelahiran hidup (SDKI, 2007). Tingginya AKI dipengaruhi oleh anemia, menurut *World Health Organization* (WHO) di Negara berkembang penyebab kematian ibu yang berkaitan dengan anemia sebesar 40%, sedangkan di Indonesia sebesar 63,5% (Saifuddin, 2001). Anemia pada kehamilan merupakan masalah yang sering terjadi, kebanyakan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut bahkan tidak jarang keduanya berinteraksi. Prevalensi anemia di Indonesia relatif sangat tinggi yaitu 85% ibu hamil mengalami anemia dengan perincian anemia berat (15-20%), anemia sedang (30-40%), dan

anemia ringan (30-35%) (Manuaba, 2004:22).

Kekurangan zat besi dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan sel-sel tubuh termasuk sel-sel otak. Pada ibu hamil dapat mengakibatkan keguguran, lahir sebelum waktunya, perdarahan sebelum dan selama persalinan bahkan dapat mengakibatkan kematian pada ibu dan janinnya. Ibu hamil dengan anemia zat besi tidak mampu memenuhi kebutuhan zat besi pada janinnya secara optimal sehingga janin sangat berisiko terjadi gangguan kematangan atau kematuran organ-organ tubuh dan prematur. Perdarahan saat melahirkan pada

<sup>1</sup> Mahasiswa DIII Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

saat melahirkan pada keadaan anemia akan sangat berisiko mudahnya terjadi syok hipovolemia dan kematian akan lebih besar (Tarwoto & Wasnidar, 2007:54).

Adapun perlindungan pada ibu hamil terhadap risiko terjadinya anemia sudah dilakukan di Propinsi Yogyakarta dan dapat dilihat dari cakupan distribusi cakupan Fe dan Fe<sup>3</sup> (pemberian tablet Fe pada trimester III) yang menunjukkan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Dari hasil pemantauan Dinas Kesehatan Propinsi DIY (2007) cakupan distribusi tablet Fe pada ibu hamil ternyata Fe<sup>3</sup> yang ditargetkan 70% telah mencapai target, yaitu 80,74%, namun jika dilihat perKab/Kota hanya kota Yogyakarta yang belum mencapai target (67,86%).

Seperti halnya Puskesmas Ngampilan terletak di kota Yogyakarta juga telah memberikan pelayanan KIA dan mendistribusikan tablet Fe kepada ibu hamil, akan tetapi pada kenyataannya masih ada kejadian anemia pada ibu hamil. Dari bulan Januari sampai Agustus 2008 diperoleh data jumlah ibu hamil yaitu 190 ibu hamil, dari jumlah tersebut didapatkan ibu hamil yang anemia sebanyak 52 ibu hamil (27,37%) dan yang tidak mengalami anemia sebanyak 138 ibu hamil (72,63%). Dari wawancara pada 10 ibu hamil di Puskesmas Ngampilan didapatkan hasil 7 orang ibu hamil tidak minum tablet Fe secara rutin karena mual dan 3 orang ibu hamil telah minum secara rutin tetapi ada 1 ibu hamil yang minum tablet Fe dengan pisang.

Berdasarkan fenomena tersebut, dan mengingat seriusnya akibat yang ditimbulkan oleh anemia pada kehamilan serta belum tercapainya Fe<sup>3</sup> pada kota Yogyakarta sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta tahun 2009". Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe, (2) kejadian anemia pada Ibu hamil, dan (3) hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta tahun 2009.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu variabel bebas dan variabel terikat dikumpulkan dan diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2005:148).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta pada tanggal 19 Mei – 30 Juni dengan karakteristik. Adapun karakteristik yang telah ditentukan meliputi : (a) usia ibu 20-35 tahun, (b) tidak pernah melahirkan anak lebih dari 4, (c) LILA  $\geq$  23,5 cm, (d) minimal pendidikan SMP, dan (e) status kesehatan baik (tidak mempunyai penyakit yang menyertai kehamilan dan tidak ada

riwayat perdarahan). Sampel pada penelitian ini adalah 34 ibu hamil.

Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data tingkat pengetahuan tentang konsumsi tablet Fe adalah lembar kuesioner tertutup (*closed ended*) (Notoatmodjo, 2005:124). Kualitas kuesioner sudah dibuktikan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun alat yang digunakan untuk mengumpulkan data kejadian anemia pada ibu hamil yaitu dengan melihat pada kohort dan buku KIA ibu hamil kemudian diisikan pada lembar pencatatan, serta pengukuran kadar Hb menggunakan Hb Sahli jika ibu belum pernah diperiksa kadar hemoglobinnya.

Pada tahap pengolahan data terbagi menjadi tiga tahap, yaitu penyuntingan (*editing*), pengkodean (*coding*), dan tabulasi (*tabulating*). Sedangkan pada tahap analisis data, peneliti dibantu dengan menggunakan *software computer SPSS 16* yaitu untuk pengujian validitas, uji reliabilitas, serta uji keeratan hubungan dengan menggunakan uji korelasi *Kendal tau*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Responden Berdasarkan Umur**

Umur	Jumlah	Persentase
21 – 25	8	23,5%
26 – 30	16	47,1%
31 - 35	10	29,4%
Jumlahh	34	100%

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 26-30 tahun, yaitu 16 responden (47,1%). Adapun responden yang paling sedikit adalah responden yang beumur 21-25 tahun, yaitu 8 responden (23,5%).

**Tabel 2. Responden Beerdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMP	2	5,9%
SMA	25	73,5%
PT	7	20,6%
Jumlah	34	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA, yaitu terdapat 25 responden (73,5%). Adapun responden paling sedikit adalah yang berpendidikan SMP, yaitu 2 responden (5,9%)

**Tabel 3. Responden Berdasarkan Paritas**

Paritas	Jumlah	Persentase
0	12	35,3%
1	12	35,3%
2	10	29,4%
Jumlah	34	100%

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai paritas 1 dan 0, keduanya memiliki nilai yang sama yaitu sebanyak 12 responden (35,3%). Adapun responden paling sedikit adalah responden yang mempunyai paritas 2 yaitu 10 responden (29,4%).

**Tabel 4. Responden Berdasarkan Ukuran LILA**

Ukuran LILA	Jumlah	Persentase
23,5 – 26,7	26	76,5%
26,8 – 30,0	8	23,5%
Jumlah	34	100%

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai ukuran LILA 23,5-26,7 cm, yaitu 26 responden (76,5%).

**Tabel 5. Responden Berdasarkan Status Kesehatan**

Status Kesehatan	Jumlah	Persentase
Baik	34	100%

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa seluruh responden berstatus kesehatan baik, yaitu 34 responden (100%).

**Tabel 6. Responden Berdasarkan Penghasilan**

Penghasilan	Jumlah	Persentase
500.000 – 1.000.000	32	94,1
> 1.000.000	2	5,9
Jumlah	34	100%

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai penghasilan Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 yaitu 32 responden (94,1%).

**Tabel 7. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi Tablet Fe**

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe	Frekuensi	%
Tinggi	20	58,8
Sedang	14	41,2
Rendah	0	0
Jumlah	34	100

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan tentang konsumsi tablet Fe kategori tinggi, yaitu 20 responden (58,8%), responden yang mempunyai tingkat pengetahuan sedang, yaitu 14 responden (41,2%), dan tidak terdapat responden yang mempunyai tingkat pengetahuan rendah, 0 responden (0%).

**Tabel 8. Kejadian Anemia**

Kejadian Anemia	Frekuensi	%
Tidak Anemia	15	44,1
Anemia Ringan	19	55,9
Anemia Sedang	0	0
Anemia Berat	0	0
Jumlah	34	100

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menderita anemia dengan kategori anemia ringan, yaitu 19 responden (55,9%), responden yang tidak menderita anemia, yaitu 15 responden (44,1%) dan tidak terdapat ibu hamil yang menderita anemia sedang ataupun anemia berat (0%).

**Tabel 9. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia**

Kej. Anemia	Tidak anemia		Anemia ringan		Anemia sedang		Anemia berat		jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Tinggi	13	38,2	7	20,6	0	0	0	0	20	58,8
Sedang	2	5,9	12	35,3	0	0	0	0	14	41,2
Rendah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	15	44,1	19	55,9	0	0	0	0	34	100

Tabel 9 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan tentang konsumsi tablet Fe kategori tinggi, yaitu 20 responden (58,8%) terdiri dari, responden yang tidak menderita anemia, yaitu 13 responden (38,2%),

responden yang menderita anemia ringan, yaitu 7 responden (20,6%) dan tidak terdapat responden yang menderita anemia sedang ataupun anemia berat. Adapun responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang konsumsi tablet Fe kategori sedang, yaitu 14 responden (41,2%) terdiri dari, responden yang tidak menderita anemia, yaitu 2 responden (5,9%), responden yang menderita anemia ringan, yaitu 12 responden (35,3%) dan tidak terdapat responden yang menderita anemia sedang ataupun anemia berat. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5, juga dapat diketahui bahwa tidak ditemukan responden yang mempunyai tingkat pengetahuan rendah ataupun responden yang menderita anemia sedang ataupun anemia berat.

Selanjutnya untuk menguji signifikansi hubungan yang ditunjukkan dari tabel 5 di atas, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi *Kendal Tau*.

Hasil uji statistik *Kendal Tau* dengan *SPSS for windows release 16.0* menunjukkan bahwa nilai  $\tau$  sebesar -0,503 dengan  $p$  sebesar 0,004. Berdasarkan nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna secara statistik tingkat pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta Tahun 2009.

Berdasarkan nilai korelasi Kendal Tau yang negatif, maka hubungan tersebut bersifat negatif sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang konsumsi tablet Fe, maka semakin tidak menderita anemia. Adapun untuk mengetahui tingkat hubungan variabel pada penelitian ini dapat dibandingkan dengan tabel 2 dan hasilnya kedua variabel mempunyai kekuatan sedang yaitu diantara 0,40 – 0,599 (0,503).

Pengetahuan dapat membentuk keyakinan tertentu sehingga seseorang berperilaku sesuai dengan keyakinan. Semakin tinggi pengetahuan, semakin mudah menerima serta mengembangkan teknologi sehingga meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan keluarga (Depkes RI, 2000 cit Sri Muryati, 2007;28). Pengetahuan akan mempengaruhi tindakan ibu dalam upaya kesehatan (Bakar, 2002). Pengetahuan tentang manfaat tablet besi, aturan minum tablet besi, faktor penghambat penyerapan tablet besi ataupun akibat yang ditimbulkan jika kekurangan zat besi, akan mengarahkan perilakunya dalam mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan aturan minum yang benar. Aturan minum tablet Fe yang benar akan menyebabkan penyerapan besi menjadi lebih efektif, maksimal dan tidak terhambat, (Totosuharto, 2005). Hal ini akan menyebabkan kebutuhan besi ibu hamil tercukupi dan mengurangi risiko terjadinya anemia dalam kehamilan.

Hasil penelitian pada tabel 6, menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan tinggi dan tidak

menderita anemia sebanyak 13 responden (38,2%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe berhubungan dengan kejadian anemia. Adapun masih terdapat ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kategori tinggi, tetapi mengalami anemia kategori ringan atau ibu hamil yang mempunyai tingkat pengetahuan sedang, tetapi tidak menderita anemia menunjukkan bahwa mungkin tingkat pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe belum mencapai tahap aplikasi (*Application*) tetapi baru sampai pada tahap memahami (*Comprhension*) (Notoadmodjo, 2007:140). Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan antara lain sebagai antara lain: tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta, sebagian besar kategori tinggi, yaitu 20 responden (58,8%)
2. Kejadian anemia di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta tahun 2009 cukup tinggi, sebagian besar responden menderita anemia, yaitu 19 responden (55,9%) dengan kategori anemia ringan.

3. Hasil uji statistik Kendall Tau menunjukkan nilai  $\tau = -0,503$  dengan  $p$  sebesar 0,004. Berdasarkan nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta Tahun 2009, dengan arah hubungan negatif dan kekuatan hubungan sedang.

#### Saran

1. Bagi Puskesmas  
Dapat menambah sumber informasi mengenai tablet Fe, terutama dari manfaatnya, cara pengkonsumsian, dan kerugian jika tidak mengkonsumsi tablet Fe atau mengkonsumsi tetapi dengan cara yang salah. Adapun contohnya dengan menyediakan leaflet dan ibu dapat membacanya sehingga tingkat pengetahuan tentang konsumsi tablet Fe meningkat dan ibu akan sadar pentingnya tablet Fe serta mengkonsumsinya dan mengusahakan program pemberian makanan tambahan (PMT) secara merata.
2. Bagi Bidan  
Dapat meningkatkan konseling pada ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe, terutama pada ibu hamil yang menderita anemia. Selain itu bidan hendaknya selalu mengevaluasi ibu hamil dalam pengkonsumsian tablet Fe yang diberikan sehingga, jika salah bidan dapat membenarkannya.

3. Bagi Ibu Hamil  
Seharusnya menyadari bahwa pengkonsumsian tablet Fe secara benar sesuai aturan, anjuran bidan itu penting untuk menimbulkan hasil yang maksimal sesuai dengan harapan.
4. Bagi peneliti selanjutnya  
Dapat melakukan penelitian serupa dengan variabel yang berbeda, dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Gizi dan Masyarakat, 2007, *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, edisi pertama, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Departemen Kesehatan RI, 2003, *Standar Pelayanan Kebidanan*, Jakarta
- Hariyadi, S., Tarumiatun, E.A., Gunawan, L.A., Prasetyo, H., 2007, *Informasi Kesehatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, Gama Media, Yogyakarta
- Manuaba, I.B.G., Manuaba, I.A.C., Manuaba, I.B.G.F., 2007, *Kuliah Obstetri*, EGC, Jakarta
- \_\_\_\_\_, 2001, *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan KB*, EGC, Jakarta
- Notoatmodjo, S, 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta
- \_\_\_\_\_, 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Prawirohardjo, S., 2002, *Buku Acuan Nasional Maternal dan*

- Neonatal*, Yayasan Bina Pustaka,  
Jakarta
- Saifudin, A.B., Andriansz, G.,  
Wiknjosastro, G.H., Waspodo,  
D., 2002, *Buku Acuan Nasional  
Pelayanan Kesehatan Maternal  
dan Neonatal*, edisi perama,  
YBP-SP, Jakarta
- Sarwono, S., 2001, *Sosiologi  
Kebidanan*, Gadjah Mada  
University, Yogyakarta
- SDKI, 2007, *Kematian Ibu dan Anak  
Di Daerah Maqsih Tinggi*,  
Desember 16, 2008, diakses  
februari 6, 2009,  
[http://mediaindonesia.com/index.  
php?ar\\_id=NTA2MDE](http://mediaindonesia.com/index.php?ar_id=NTA2MDE)
- Sugiyono, 2006, *Statistika Untuk  
Penelitian*. CV Alfabeta,  
Bandung
- Suharsimi-Arikunto, 2002, *Prosedur  
Penelitian Suatu Pendekatan  
Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta
- \_\_\_\_\_, 2006, *Prosedur  
Penelitian Suatu Pendekatan  
Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta
- Tarwoto, Wasnidar, 2007, *Anemia  
Pada Ibu Hamil*, Trans Info  
Media, Jakarta
- Totosuharto, *Proram Suplementasi Zat  
Besi*, Juni 13, 2005, diakses  
November 18, 2008,  
[http://dinkes-  
sleman.go.id/berita.php/id  
news=2](http://dinkes-sleman.go.id/berita.php/idnews=2)